
**Meningkatkan Inovasi Melalui Penguatan Keuangan dan Kewirausahaan di
Komunitas Lokal GICI Business School di Bekasi**

Aldi Friyatna Dira^{1*}, Kurniawan Prambudi Utomo²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici

²Fakultas Teknik & Informatika, Ekonomi & Bisnis; Universitas Bina Sarana
Informatika

aldi_dira88@stiegici.ac.id¹, kurniawan.kpu@bsi.ac.id²

Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan tema meningkatkan inovasi melalui penguatan keuangan dan kewirausahaan di komunitas Lokal GICI Business School pada tanggal 23 Mei 2023 di Bekasi telah dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal. Metode yang dilakukan dengan pelaksanaan seminar terhadap 30 responden yang terdiri dari mahasiswa dan komunitas entrepreneurship di Kota Bekasi termasuk pelatihan kewirausahaan, penguatan keuangan, sosialisasi, kegiatan lapangan, kemitraan, dan bantuan keuangan. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan kemampuan inovasi dan kewirausahaan mahasiswa dan komunitas entrepreneurship di komunitas lokal kota Bekasi, serta meningkatkan kemampuan bisnis yang dikembangkan oleh pelaku usaha baik secara teori maupun praktik dilapangan. Saran yang diberikan meliputi mampu mengadakan pelatihan kewirausahaan yang lebih intensif dan berkala, penguatan keuangan yang lebih berkelanjutan, sosialisasi yang lebih luas, pendampingan kegiatan lapangan yang lebih intensif, kemitraan yang lebih erat, dan bantuan keuangan yang lebih berkelanjutan dengan bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bekasi dan pelaku UMKM setempat.

Kata kunci: Inovasi, Keuangan, Kewirausahaan, Komunitas Bekasi.

Abstract

Community service with the theme of increasing innovation through strengthening finance and entrepreneurship in the local community GICI Business School on May 23 2023 in Bekasi was carried out with the aim of increasing innovation and entrepreneurial capabilities in the local community. The method used was to conduct seminars for 30 respondents consisting of students and the entrepreneurial community in Bekasi City, including entrepreneurship training, financial strengthening, socialization, field activities, partnerships and financial assistance. The results of this service show an increase in the innovation and entrepreneurship abilities of students and the entrepreneurship community in the local community of Bekasi city, as well as increasing the business capabilities developed by business actors both in theory and practice in the field. The suggestions given include being able to hold more intensive and regular entrepreneurship training, more sustainable financial strengthening, wider outreach, more intensive assistance in field activities, closer partnerships, and more sustainable financial assistance in collaboration with the Bekasi City Government and local MSME actors.

Keywords: Innovation, Finance, Entrepreneurship, Bekasi Community.

PENDAHULUAN

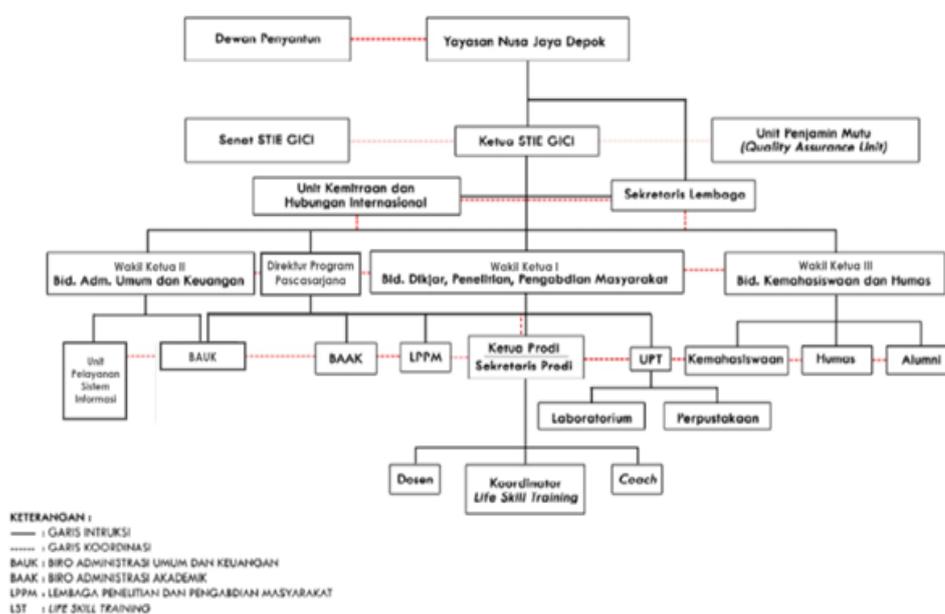
Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang, inovasi menjadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan suatu komunitas. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan teknologi baru, hal ini tak terlepas dari tetapi juga meliputi proses, produk, dan layanan yang lebih baik yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang lebih efisien dan efektif, yaitu mencakup kekuatan dan peristiwa besar dalam lingkungan pembeli, yaitu teknologi, politik, ekonomi, dan budaya. (Indrasari, 2019). Dalam konteks komunitas lokal, inovasi memiliki peran yang krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan mengatasi berbagai tantangan sosial yang dihadapi. Inovasi telah menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Semua pengusaha kemudian berlomba-lomba mengembangkan strategi berbasis teknologi untuk memudahkan pergerakan pembeli. Baru-baru. (Kurniawan et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, inovasi telah menjadi fokus utama bagi pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan daya saing negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, inovasi di beberapa wilayah, terutama di komunitas lokal, terutama dalam penggunaan media sosial seperti peran media sosial seperti Instagram, YouTube, Facebook dan situs online masih terbatas dan belum optimal. (Wardhana et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya dukungan keuangan dan kewirausahaan. Penguatan keuangan dan kewirausahaan adalah dua faktor yang sangat penting dalam meningkatkan inovasi di komunitas lokal. Keuangan dapat memberikan dukungan langsung kepada inovator dan wirausaha, sehingga mereka dapat fokus pada pengembangan ide dan produk yang inovatif. Kewirausahaan, di sisi lain, dapat membantu meningkatkan kemampuan inovator dan wirausaha dalam mengembangkan ide dan produk yang inovatif karena Konsumen cenderung cepat berubah karena adanya perubahan teknologi, perubahan budaya, tren yang sedang terjadi, prestise dan sikap konsumerisme yang sekarang makin merebak. (Irwansyah et al., 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa negara telah berupaya meningkatkan inovasi di komunitas lokal dengan memberikan dukungan keuangan dan kewirausahaan. Misalnya, beberapa negara telah membentuk program-program yang memberikan bantuan keuangan kepada inovator dan wirausaha, serta memberikan pelatihan dan pendidikan kepada mereka. Hasilnya, beberapa komunitas lokal telah berhasil meningkatkan inovasi dan kemajuan ekonomi. Namun, masih banyak komunitas lokal yang belum dapat meningkatkan inovasi dan kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi di komunitas lokal dan bagaimana penguatan keuangan dan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan inovasi kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi untuk mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan optimalisasi pembelajaran teknologi di dunia bisnis. (Syarief, Utomo, Rukiastiandari, et al., 2022) di komunitas lokal. Dalam penelitian ini, kita akan meneliti bagaimana penguatan keuangan dan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan inovasi di komunitas lokal. Kita juga akan meneliti

faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi di komunitas lokal dan bagaimana penguatan keuangan dan kewirausahaan dapat membantu mengatasi faktor-faktor tersebut. Disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. (Sri et al., 2019). Dalam penelitian ini, kita menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kita akan melakukan wawancara dengan inovator dan wirausaha di beberapa komunitas lokal untuk mendapatkan data primer. Kita juga akan menggunakan data sekunder dari beberapa sumber, seperti laporan dan jurnal. Dalam penelitian ini, kita berharap dapat menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi inovasi di komunitas lokal, serta bagaimana penguatan keuangan dan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan inovasi di komunitas lokal. Kita juga berharap dapat memberikan beberapa rekomendasi bagi pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan inovasi di komunitas lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa negara telah berupaya meningkatkan inovasi di komunitas lokal dengan memberikan dukungan keuangan dan kewirausahaan. Misalnya, beberapa negara telah membentuk program-program yang memberikan bantuan keuangan kepada inovator dan wirausaha, serta memberikan pelatihan dan pendidikan kepada mereka. Hasilnya, beberapa komunitas lokal telah berhasil meningkatkan inovasi dan kemajuan ekonomi. Namun, masih banyak komunitas lokal yang belum dapat meningkatkan inovasi dan kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi di komunitas lokal dan bagaimana penguatan keuangan dan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan inovasi di komunitas lokal. Namun, untuk mencapai tingkat inovasi yang tinggi, komunitas lokal seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya keuangan yang memadai. Tanpa dukungan keuangan yang kuat, ide-ide inovatif sulit untuk direalisasikan. Selain itu, keterampilan kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam mengubah ide menjadi kenyataan. Kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengumpulkan sumber daya, dan mengelola risiko yang terkait dengan usaha baru. Oleh karena itu, penguatan aspek keuangan dan kewirausahaan merupakan langkah strategis yang perlu diambil untuk mendorong inovasi di komunitas lokal. Namun, untuk mencapai tingkat inovasi yang tinggi, komunitas lokal seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya keuangan yang memadai. Tanpa dukungan keuangan yang kuat, ide-ide inovatif sulit untuk direalisasikan. Selain itu, keterampilan kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam mengubah ide menjadi kenyataan. Kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengumpulkan sumber daya, dan mengelola risiko yang terkait dengan usaha baru. Faktor-faktor penting penentu keberhasilan (*critical success factor*) akan menentukan informasi apa saja yang perlu dikumpulkan bagi setiap unit bisnis sebagai bagian dari sistem informasi strategis. (Krisna & Nuratama, 2021). Oleh karena itu, penguatan aspek keuangan dan kewirausahaan merupakan langkah strategis yang perlu diambil untuk mendorong inovasi di komunitas lokal.

GICI Business School Bekasi adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang manajemen dan akuntansi. Berdiri sejak 1996, GICI Business School Bekasi memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter

unggul dan profesional. Misi GICI Business School Bekasi meliputi menghasilkan lulusan yang mandiri, mampu memenangkan persaingan kerja dan bisnis, serta mampu melaksanakan tridarma perguruan tinggi secara seimbang. GICI Business School Bekasi menawarkan berbagai program studi, termasuk S1, S2 di bidang manajemen, akuntansi, dan keuangan. Program-program tersebut dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kampus GICI Business School menempati gedung kampus baru yang modern dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, termasuk hotspot WiFi, laboratorium, dan perpustakaan yang lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut dirancang untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan lulusan. GICI Business School Bekasi juga memiliki beberapa unit yang berfungsi sebagai pendukung pendidikan, seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Kegiatan Alumni (UKA), dan Unit Kegiatan Ekstrakurikuler (UKE). UKM, UKA, dan UKE berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa dan alumni untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta meningkatkan kesadaran dan kesadaran sosial. GICI Business School Bekasi juga memiliki beberapa kerjasama dengan beberapa universitas dan institusi pendidikan lainnya di Indonesia dan luar negeri. Kerjasama tersebut berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta meningkatkan kesadaran dan kesadaran sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, GICI Business School Bekasi telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan lulusan. GICI Business School Bekasi juga telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kesadaran sosial melalui berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan. Dalam beberapa tahun terakhir, GICI Business School Bekasi telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan lulusan. STIE GICI Bekasi juga telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kesadaran sosial melalui berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan, berikut struktur organisasi GICI Business School Bekasi:

STRUKTUR ORGANISASI STIE GICI



Gambar 1. Struktur Organisasi GICI Business School

Kegiatan ini merupakan salah satu langkah strategis yang diambil untuk memajukan komunitas lokal wirausaha dan mahasiswa melalui penguatan inovasi dalam bidang entrepreneurship berupa seminar dan pelatihan atau workshop usaha. Di tengah perkembangan global yang pesat dan dinamis, kemampuan untuk berinovasi tidak lagi menjadi pilihan, tetapi sudah menjadi keharusan bagi setiap komunitas yang ingin tetap relevan dan kompetitif. Inovasi, yang mencakup pengembangan teknologi, proses, produk, dan layanan baru, memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Namun, kita menyadari bahwa inovasi tidak dapat berjalan sendiri. Diperlukan dukungan yang kuat dalam dua aspek fundamental seperti keuangan dan kewirausahaan. Akses terhadap sumber daya keuangan yang memadai serta keterampilan kewirausahaan yang mumpuni adalah kunci untuk mewujudkan ide-ide inovatif menjadi kenyataan. Tanpa adanya dukungan finansial dan kemampuan untuk mengelola serta mengembangkan usaha, inovasi akan sulit terealisasi dan berdampak signifikan. Kegiatan hari ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, serta solusi praktis yang dapat diterapkan oleh komunitas lokal dan mahasiswa dalam meningkatkan inovasi melalui penguatan keuangan dan kewirausahaan. Kita akan mendapatkan paparan dari para ahli dan praktisi, dan akademisi dari lingkungan kampus yang berpengalaman yang akan berbagi ilmu dan pengalaman mereka dalam bidang ini. Selain itu, sesi diskusi dan workshop yang akan kita lakukan diharapkan dapat membuka ruang bagi kita semua untuk bertukar ide, menemukan inspirasi baru, dan membangun jaringan yang dapat mendukung pengembangan inovasi di komunitas kita. Lokasi kegiatan ini dipilih dengan tujuan untuk menjangkau langsung masyarakat lokal, memahami tantangan yang mereka hadapi, serta menggali potensi yang dimiliki komunitas Bekasi. Dengan berada di tengah-tengah komunitas yang akan kita beri dampak, kita dapat lebih mudah menjalin komunikasi, kolaborasi, dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal dengan jarak 7 km dengan waktu tempuh 30 menit, adapun peta lokasi sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Lokasi Seminar GICI Business School

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dan komunitas lokal entrepreneurship cukup beragam, sehingga diperlukan kerjasama antar semua pihak

baik pemerintah kota dan masyarakat yang berkepentingan karena Bekasi memiliki potensi besar dalam inovasi dan kewirausahaan, salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya manusia dan keuangan. Banyak pengusaha lokal kesulitan dalam manajemen usaha dan kesulitan mendapatkan modal karena persyaratan ketat dari bank dan lembaga keuangan. Kurangnya keterampilan dan pendidikan kewirausahaan juga menjadi hambatan. Pengusaha sering tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola bisnis mereka dengan efektif. Infrastruktur pendukung yang terbatas, seperti akses internet dan fasilitas transportasi, juga menghambat perkembangan usaha inovatif. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta masih dirasakan kurang, dengan program bantuan yang tidak maksimal dan kurang tersosialisasi. Tantangan sosial dan ekonomi, seperti tingkat pengangguran yang tinggi, semakin memperparah situasi. Keterbatasan jaringan dan kolaborasi antar pengusaha, akademisi, pemerintah, dan sektor swasta juga menghambat inovasi. Banyak pengusaha bekerja secara individual tanpa dukungan kolaboratif yang dapat mempercepat pertumbuhan usaha mereka. Mengatasi masalah ini membutuhkan pendekatan komprehensif dan kolaboratif untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan kewirausahaan di Bekasi, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan tema Meningkatkan Inovasi Melalui Penguatan Keuangan dan Kewirausahaan di Komunitas Lokal di Bekasi diadakan dalam bentuk seminar pada hari senin tanggal 13 Mei 2023 di kampus GICI Business School kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar dengan jumlah 30 orang dan diberikan modul berisi tentang sebagai berikut:

1. Pendahuluan
Identifikasi masalah: Meningkatkan inovasi melalui penguatan keuangan dan kewirausahaan di komunitas lokal Bekasi.
2. Tujuan: Meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal Bekasi melalui pelatihan dan pendampingan.
3. Pelaksanaan
Sosialisasi: Presentasi materi tentang penguatan keuangan dan kewirausahaan.
Pelatihan: Pelatihan intensif tentang mindset kewirausahaan, strategi pemasaran digital, dan penggunaan aplikasi keuangan digital.
4. Pendampingan: Pendampingan individu untuk mengembangkan proposal bisnis yang inovatif.
Kegiatan Lapangan: Kegiatan lapangan untuk mengembangkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal.
5. Evaluasi
Survei Kepuasan: Survei kepuasan peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan dan nilai tambah dari pelatihan.
6. Pengukuran Hasil: Pengukuran hasil pelatihan melalui penilaian kemampuan inovasi dan kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan tema "Meningkatkan Inovasi Melalui Penguatan Keuangan dan Kewirausahaan di Komunitas Lokal" telah menghasilkan

berbagai temuan dan rekomendasi yang bernilai dalam upaya meningkatkan kapasitas inovasi di komunitas lokal Bekasi yaitu penguatan akses terhadap sumber daya keuangan: melalui program-program penguatan keuangan seperti lembaga keuangan mikro dan penyediaan kredit dengan persyaratan yang lebih fleksibel, dapat meningkatkan akses pengusaha lokal terhadap modal yang diperlukan untuk memulai atau mengembangkan usaha inovatif mereka, hal yang sama bahwa Perkembangan era digital yang pesat saat ini, sangat membantu masyarakat dunia memberikan kemudahan layanan dan cakupan tanpa batas. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, membuat pengguna internet di dunia pun ikut melambung tinggi. (Suwarsito & Aliya, 2020). berikut hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar kewirausahaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Seminar di GICI Business School

Menurut Aldi F Dira sebagai salah satu pembicara dalam seminar mengatakan bahwa bagian terpenting dalam mencapai tujuan manajemen bisnis entrepreneurship yang optimal adalah aspek yang paling mendukung, yaitu lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan yang diterapkan khususnya dalam bidang kewirausahaan. (Dira et al., 2024) dan bahwa Bekasi, sebagai salah satu kota penyangga utama kota besar seperti Jakarta dan sekitarnya, memiliki potensi besar dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, industri, dan kewirausahaan. Kota ini tidak hanya dikenal sebagai pusat aktivitas industri dan perdagangan, tetapi juga sebagai komunitas yang dinamis dengan masyarakat yang kreatif dan inovatif bidang entrepreneurship, seperti yang ada dalam gambar berikut ini



Gambar 3. Seminar dengan Mahasiswa dan Komunitas Lokal

Bahwa potensi inilah yang perlu kita dorong dan kembangkan lebih lanjut melalui penguatan inovasi, keuangan, dan kewirausahaan, dari gambar peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan sehingga diperlukan kegiatan lanjutan untuk memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah dan pelaku kewirausahaan, peningkatan keterampilan dan pendidikan kewirausahaan melalui pelatihan dan pendidikan kewirausahaan yang terstruktur dan berkualitas, dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha lokal dalam mengelola usaha mereka dengan efektif dan inovatif. Pembangunan Infrastruktur Pendukung: Pentingnya pembangunan infrastruktur pendukung seperti akses internet yang cepat, fasilitas transportasi yang memadai, dan pusat inkubasi bisnis untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan inovasi dan kewirausahaan. Dukungan dari Pemerintah dan Swasta: Diperlukan dukungan yang kuat dari pemerintah dan sektor swasta dalam bentuk program bantuan, insentif, dan kemitraan yang dapat memberikan dorongan bagi pengembangan inovasi di komunitas lokal. Promosi Kolaborasi dan Jaringan: Pentingnya promosi kolaborasi dan jaringan antara berbagai pemangku kepentingan seperti pengusaha lokal, akademisi, pemerintah, dan sektor swasta untuk saling mendukung, bertukar ide, dan berkolaborasi dalam mengembangkan inovasi. Dengan menerapkan hasil pembahasan ini secara bertahap dan terkoordinasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung untuk pengembangan inovasi dan kewirausahaan di Bekasi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan kepada peserta seminar, berikut manfaat yang di peroleh dari hasil pengabdian masyarakat pihak komunitas calon entrepreneurship kota Bekasi sebagai berikut:

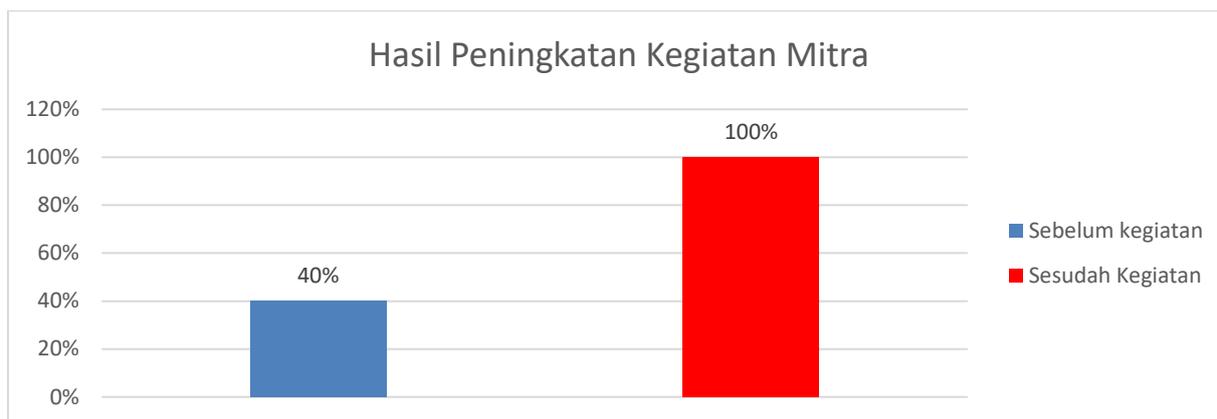
Tabel 1. Manfaat Kegiatan GICI Business School

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Kurangnya keterampilan dan pendidikan kewirausahaan juga menjadi hambatan.	<p>Pelatihan Kewirausahaan: Memberikan pelatihan intensif tentang mindset kewirausahaan, strategi pemasaran digital, dan penggunaan aplikasi keuangan digital.</p> <p>Pendampingan: Memberikan pendampingan individu untuk mengembangkan proposal bisnis yang inovatif.</p>	Dampak yang dihasilkan, mendapatkan ilmu pengetahuan dan menerapkan mengenai seminar pengabdian masyarakat
Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta masih dirasakan kurang, dengan program bantuan yang tidak maksimal dan kurang tersosialisasi.	<p>Kemitraan: Membentuk kemitraan dengan organisasi non-pemerintah dan pemerintah untuk meningkatkan akses ke sumber daya dan dukungan.</p> <p>Bantuan Keuangan: Memberikan bantuan keuangan kepada pelaku usaha yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan bisnis.</p>	Para peserta dapat menggunakan bantuan kemitraan untuk mendeksripsikan pekerjaan, keluhan dan harapan yang diinginkan oleh Customer, untuk memberikan dan meningkatkan value yang diharapkan dari keluhan-keluhan permodalan dan kemitraan.

Sumber: data diolah, 2024

Dari table diatas ketahui bahwa manfaat yang diperoleh komunitas entrepreneurship Kota Bekasi akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan inovasi melalui penguatan keuangan dan kewirausahaan di komunitas lokal di Bekasi semenarik sehingga meningkatkan nilai atau value dan memberikan pengaruh besar dalam pemasaran penjualan produk, sedangkan hasil peningkatan dari kegiatan pengabdian Masyarakat dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Responden GICI Business School



Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat kepada komunitas entrepreneurship Kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa dilihat dari grafik diatas mengenai respon kegiatan pengabdian tersebut berjalan dengan baik dan lancar dengan dibuktikan dari hasil kuesioner yang diberikan pada akhir kegiatan serta peserta rata-rata merasakan kepuasan hingga 100% yang sebelumnya hanya mencapai 40%, sehingga penyampaian materi berhasil dengan baik, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa program Pengabdian Masyarakat berupa Penerapan Aplikasi Google Form di dalam Pembelajaran pada Yayasan Madrasah Muhajirin, Bekasi dimasa pandemic Covid-19 yang sudah hampir dua tahun berhasil 100%. (Syarief, Utomo, Nasution, et al., 2022). Dalam hal ini kontribusi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menyediakan sarana dan prasarana, LCD dan layar proyektor serta souvenir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan tema Meningkatkan Inovasi Melalui Penguatan Keuangan dan Kewirausahaan di Komunitas Lokal di Bekasi telah dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal. Berikut adalah beberapa kesimpulan adalah bahwa seminar kewirausahaan telah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis, peningkatan pendapatan, dan adopsi inovasi di kalangan pengusaha dan memberikan penguatan keuangan membantu meningkatkan kemampuan bisnis yang dikembangkan oleh pelaku dan calon usaha, serta meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal serta memberikan sosialisasi tentang jiwa kewirausahaan telah membantu mengembangkan jiwa entrepreneur di kalangan mahasiswa dan meningkatkan jumlah wirausaha muda dengan menjalankan kegiatan lapangan kedepannya telah membantu meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal, serta meningkatkan kemampuan bisnis yang dikembangkan oleh pelaku usaha. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini telah berkontribusi pada meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal Bekasi, serta meningkatkan kemampuan bisnis yang dikembangkan oleh pelaku usaha.

Saran

Seminar kewirausahaan harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di kalangan calon pengusaha dapat dilakukan secara berkala seperti setiap bulan atau per tiga bulan dan dapat mendampingi calon pengusaha di lapangan harus dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan kewirausahaan di komunitas lokal dan membantu memberi kemitraan dengan membangun kerjasama antara pengusaha, perguruan tinggi dan calon pengusaha nantinya dan bekerjasama antara Pemerintah Kota Bekasi dan pelaku UMKM setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dira, A. F., Sawitri, I., Rahman, A., & Utomo, K. P. (2024). *J URISMA : Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Optimizing Motivation : Leadership Style That Inspires The Bekasi Dishub Work Environment*. 14(April), 1-12.
- Indrasari. (2019). Pemasaran&Kepuasan Pelanggan. In *Unitomo Press* (Vol. 2019, Issue December).
- Irwansyah, R., Listya, K., Setiorini, A., Hanika, I. M., Hasan, M., Utomo, K. P., Bairizki, A., Lestari, A. S., Rahayu, D. W. S., Butarbutar, M., Nopus, H., Hasbi, I., Elvera, & Triwardhani, D. (2021). Perilaku Konsumen. In *Widina*. Widina Bhakti Persada.
- Krisna, P., & Nuratama, P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In *Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang*.
- Kurniawan, A., Rukiastiandari, S., Yusuf, F., Utomo, K. P., Yuliawan, E., Alvia, R., Manggabarani, A. S., Hasbi, I., Yulita, R., Putra, A. R., Sudirman, A., Utami, D. A., & Anggraini, R. I. (2022). *Dasar Manajemen dan Bisnis* (K. P. Utomo (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Sri, H., Sukei, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. *Unitomo Press*, 1-245.
- Suwarsito, & Aliya, S. (2020). Kualitas Layanan dan Kepuasan Serta Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 82.
<https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.3978>
- Syarief, F., Utomo, K. P., Nasution, M. A. W., & ... (2022). Memaksimalkan Peran Google Form dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Era Covid-19. *Prima Abdika*:

Jurnal <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/1675>
Syarief, F., Utomo, K. P., Rukiastiandari, S., Widiarina, & Yunita. (2022). *PERAN
TEKNOLOGI DARING DALAM PEMBELAJARAN*. 1(2), 76–82.
Wardhana, A. K., Fadly, R., Utomo, K. P., & Lestiowati, R. (2024). *Understanding
Choices : Product Reviews And Customer Services As Determinants Of Online
Purchase Decisions*. 12(2), 2129–2140.